

SKRIPSI

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DESA (SID)
UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (KIP)**

**(Studi deskriptif kualitatif tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Desa
untuk Keterbukaan Informasi Publik di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo,
Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada:
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta**



Disusun oleh :

**ANTONIUS ALONG
NIM. 12530044**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2016**

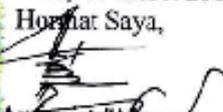
HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Antonius Alorg
N I M : 12530044
Program Studi : Ilmu Komunikasi STPM "APMD" Yogyakarta
Judul Skripsi : PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DESA (SID)
UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (KIP)
(Studi deskriptif kualitatif tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Keterbukaan Informasi Publik di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Maret 2016

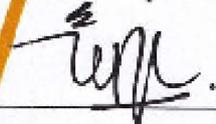
Hormat Saya,

Antonius Alorg
NIM. 12530044



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan berhasil dipertahankan di depan Tim Penguji, serta diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Maret 2016 *
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang M. Soetopo STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI	
NAMA	TANDA TANGAN
1. Fadjarini Sulistyowati, S.IP., M.Si. <i>Ketua Penguji/Pembimbing</i>	
2. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. <i>Penguji Samping I</i>	
3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, M.A. <i>Penguji Samping II</i>	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi




Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NID. 170 230 211

MOTTO

Cobalah dulu, baru cerita. Pahamiilah dulu, baru menjawab. Pikirlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian. Bekerjalah dulu, baru berharap.

(Socrates)

Anda yang sekarang merupakan hasil dari apa yang anda lalui, dan masa depan anda tergantung pada apa yang anda lakukan sekarang.

(Buddha)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Allah Bapa di Surga. Taburan cinta dan kasih-Mu telah memberikan aku kekuatan serta membekali aku dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini secara khusus kupersembahkan kepada :

Ibundaku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibundaku tercinta yang telah memberikanku cinta, kasih sayang dan dukungan yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat kubalas.

Adikku Kombulanus Aceng

Sebagai tanda ucapan terima kasih atas segala doa, cinta, kasih, sayang, dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepadaku.

My Sweet Heart "Yovita Asteria"

Sebagai tanda cinta kasihku, kupersembahkan karya kecil ini untukmu. Terima kasih atas cinta, kasih, sayang, perhatian dan kesabaranmu, yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga engkau menjadi pilihan terbaik buatku dan masa depanku, amin.

Bapak/Ibu Dosenku

Kupersembahkan karya ini sebagai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada :

- 1. Ibu Fadjarini Sulistyowati, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.*
- 2. Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, M.A., dan Bapak Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si., yang telah menguji dan menyempurnakan skripsi ini.*
- 3. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si., selaku Ketua STPMD "APMD" Yogyakarta.*
- 4. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta.*
- 5. Semua Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta*

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepadaku selama menuntut ilmu pengetahuan di STPMD "APMD" Yogyakarta.

Orang-orang yang berjasa dalam hidupku

Kupersembahkan karya ini, sebagai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada Bapak Yosef Sung, Bapak IBW Putra, Br. Koencoro, FIC., Br. Valentinus Naryo, FIC., Br. Boromeus Haryono, FIC., dan Br. Cris, FIC., atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepadaku selama ini.

Teman-temanku

Saudaraku Patriot Candra Purnama, Aldo Febrianto, Richard Rahawarin dan teman-teman satu angkatan Prodi Ilmu Komunikasi serta teman-teman IMAKO STPMD "APMD" Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam proses pembelajaran selama ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, kiranya pantaslah saya memanjatkan puji syukur atas segala rahmat yang telah diberikan kepada saya, baik kesempatan maupun kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang berjudul "*Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Keterbukaan Informasi Publik (KIP)*" ini, saya susun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta.

Namun, saya menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dalam berbagai aspek, baik itu dalam penyajian maupun sistematikanya, yang tentu saja jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, saya memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama penyusunan skripsi ini hingga selesai. Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Fadjarini Sulistyowati, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, M.A., dan Bapak Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si., yang telah menguji dan menyempurnakan skripsi ini.

3. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si., selaku Ketua STPMD "APMD" Yogyakarta.
4. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta.
5. Bapak Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta.
6. Bapak Deni Sulistyono Sekretariat Prodi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Prodi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama saya menuntut ilmu.
8. Seluruh *stakeholder* STPMD "APMD" Yogyakarta, yang telah banyak membantu saya selama menuntut ilmu.
9. Bapak Bahrun Wardoyo selaku Kepala Desa Dlingo, yang telah banyak membantu saya dalam proses penelitian skripsi di Desa Dlingo.
10. Kepada seluruh *informan* saya di Desa Dlingo yang ikut terlibat dalam penelitian skripsi ini.
11. Seluruh masyarakat Desa Dlingo atas partisipasi dan penerimaannya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula, saya ingin menghaturkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu dan adik saya, yang telah memberikan segenap kasih, sayang, cinta, bantuan, dukungan dan doanya selama ini.

2. Bapak Yosef Sung, Bapak IBW Putra, Br. Koencoro, FIC., Br. Valentinus Naryo, FIC., Br. Boromeus Haryono, FIC., Br. Cris, FIC., yang telah banyak membantu, mendukung kehidupan dan kuliah saya selama ini.
3. Tunangan saya Yovita Asteria, Amd.Keb., yang telah memberikan cinta, kasih, sayang, doa, motivasi dan dukungannya.
4. Saudara saya Patriot Candra Purnama, Aldo Febrianto dan Richard Rahawarin, atas bantuan serta kebersamaannya selama ini.
5. Pak Kost Utomo Dwi Santoso, Mas Sunu, yang banyak membantu selama saya menuntut ilmu, memberi saya tempat tinggal dan telah menjadi keluarga selama saya berada di Yogyakarta.
6. Teman-teman satu Prodi Ilmu Komunikasi dan teman-teman IMAKO STPMD "APMD" Yogyakarta, yang banyak membantu dalam proses pembelajaran selama ini.

Akhirnya, besar harapan saya agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti untuk para pembaca. Dan yang terpenting adalah semoga dapat turut serta memajukan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 15 Maret 2016
Penulis,

Antonius Along
NIM : 12530044

ABSTRAK

Berdasarkan UU Desa No. 6/2014 pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) dan pembangunan kawasan pedesaan. Dengan memanfaatkan SID, merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk mewujudkan pembangunan, mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), transparan dan akuntabel. SID akan memberikan akses publik akan informasi sesuai dengan UU Keterbukaan Informasi Publik, yakni UU Nomor 14/2008. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Keterbukaan Informasi Publik (KIP) di Desa Dlingo. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah *stakeholder* Pemerintah Desa Dlingo dalam memanfaatkan program SID, dalam upaya untuk Keterbukaan Informasi Publik (KIP), dan kepada masyarakat Desa Dlingo dalam memperoleh informasi melalui SID, yang mereka butuhkan dari Pemerintah Desa Dlingo, serta *informan* yang memiliki kapasitas dalam mendukung pemanfaatan SID di Desa Dlingo. Teknik memperoleh data didapatkan dari : observasi, wawancara terhadap *informan* yang dianggap memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisa interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian didapatkan : 1) Pemanfaatan Program SID di Desa Dlingo mendorong terjalannya komunikasi, partisipasi dan demokrasi yang baik, antara Pemerintah Desa Dlingo dengan masyarakat Desa Dlingo. Kedua belah pihak dapat saling memberikan *feedback* yang dibutuhkan. Dengan pemanfaatan SID Pemerintah Desa Dlingo dapat memberikan pelayanan kependudukan, KIP yang transparan dan akuntabel, dengan maksimal kepada masyarakat Desa Dlingo; 2) Keberadaan SID menjadi tanda perubahan dan pembangunan Pemerintahan Desa Dlingo menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pemerintah Desa Dlingo dapat mewujudkan KIP dengan baik dan dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat Desa Dlingo. 3) Pelayanan publik, KIP yang tranparan dan akuntabel dari Pemerintah Desa Dlingo, sangat dirasakan dan didapatkan oleh masyarakat Desa Dlingo; dan 4) Dengan pemanfaatan program SID maka Pemerintah Desa Dlingo telah menjalankan amanat UU antara lain : UUD 1945, yaitu pada pasal 28F, UU Desa No. 6/2014 Bab IX Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan bagian ketiga Sistem Informasi Desa (SID) dan UU. No. 14/2008, Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Beberapa manfaat program SID di Desa Dlingo antara lain : (1) untuk perencanaan pembangunan; (2) untuk keterbukaan informasi; (3) untuk pendataan kemiskinan; (4) dan untuk pelayanan publik .

Kata kunci : Sistem Informasi Desa, Keterbukaan Informasi Publik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

i

HALAMAN PERNYATAAN

ii

HALAMAN PENGESAHAN

iii

HALAMAN MOTTO

iv

HALAMAN PERSEMBAHAN

v

KATA PENGANTAR

vii

ABSTRAK

x

DAFTAR ISI

xi

DAFTAR GAMBAR

xv

DAFTAR TABEL

xvii

BAB I PENDAHULUAN

1

1.1. Latar Belakang

1

1.2. Rumusan Masalah

10

1.3. Tujuan Penelitian

10

1.4. Manfaat Penelitian

11

1.4.1. Manfaat bagi Penulis

11

1.4.2. Manfaat Akademik

11

1.4.3. Manfaat Praktis

11

1.5. Kajian Teori

11

1.5.1. Pentingnya Komunikasi dalam Kehidupan Bermasyarakat

11

1.5.2. Peran Keterbukaan Informasi Publik dalam Demokrasi

13

1.5.3. Pentingnya Keterbukaan Informasi Publik dalam Komunikasi

Politik

14

1.5.4. Peran Teknologi sebagai Alat Penyampaian Informasi

16

17	1.5.5. Peranan dan Perkembangan Teknologi Informasi
19	1.5.6. Peran Informasi bagi Masyarakat
23	1.5.7. Sistem Informasi Desa untuk Keterbukaan Informasi Publik
24	1.5.8. Keterbukaan Informasi Publik dan Partisipasi Masyarakat
27	1.6. Kerangka Pikir
29	1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

29

1.7.2. Lokasi Penelitian

30

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

30

1.7.3.1. Observasi

30

1.7.3.2. Wawancara

30

1.7.3.3. Dokumentasi

31

1.7.3.4. *Informan* Peneliti

31

1.8. Jenis Data

32

1.8.1. Data Primer

32

1.8.2. Data Sekunder

32

1.9. Teknik Analisis Data

32

1.10. Validitas Data

33

BAB II DESKRIPSI DESA DLINGO

34

2.1. Letak Geografis Desa Dlingo

34

2.2. Sejarah Desa Dlingo

35

2.3. Periode Kepemimpinan Kepala Desa Dlingo

39

2.4. Potensi dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dukuh di Padukuhan Desa Dlingo

39

2.5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Dlingo

41

2.6. Visi dan Misi

43

2.6.1. Visi

43

2.6.2. Misi

44

2.7. Fasilitas Pemerintah dan Pendidikan Desa Dlingo

45

2.8. Program Pemerintah Desa

47

2.8.1. Administrasi Pemerintahan

47

2.8.2. Peningkatan Kualitas SDM

47

2.8.3. Pembangunan Infrastruktur Desa

47

2.8.4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

48

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

49

3.1. Deskripsi *Informan*

49

3.1. Temuan Data

51

3.1.1. Lahirnya SID di Desa Dlingo Sinergi antara Kepala Desa, Aparat
Desa, Masyarakat Desa Dlingo dan *Combine Resource Institution*
(CRI)

51

3.1.2. Partisipasi *stakeholder* Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa
Dlingo dalam Pemanfaatan SID di Desa Dlingo

59

3.1.3. Pemanfaatan SID dalam Mendukung Keterbukaan Informasi
Publik di Desa Dlingo

68

3.2. Analisis Data

76

3.2.1. Lahirnya SID di Desa Dlingo Sinergi antara Kepala Desa, Aparat

Desa, Masyarakat Desa Dlingo dan *Combine Resource Institution*
(CRI)

76

3.2.2. Pemanfaatan SID dalam Mendukung Keterbukaan Informasi

Publik di Desa Dlingo

84

BAB IV PENUTUP

91

4.1. Kesimpulan

91

4.2. Saran

95

DAPTAR PUSTAKA

98

DAFTAR LAMAN/INTERNET

101

INTERVIEW GUIDE

102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Pemanfaatan SID untuk Keterbukaan Informasi Publik di

Desa Dlingo

29

Gambar 2. Model Teknik Analisis Interaktif

33

Gambar 3. Peta Administrasi Desa Dlingo

38

Gambar 4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Dlingo

41

Gambar 5. Tampilan *website* SID Desa Dlingo

59

Gambar 6. Staf Desa Dlingo sedang mencari data dengan memanfaatkan *Website*
desa

105

Gambar 7. Staf Desa Dlingo sedang mencari data dengan memanfaatkan

Facebook desa

105

Gambar 8. Staf admin SID mengupload informasi dengan memanfaatkan *website*

desa

106

Gambar 9. Staf admin SID mengupload informasi dengan memanfaatkan

facebook desa

106

Gambar 10. Penyiar Radio Komunitas Sandigita FM siaran menyampaikan

informasi dengan memanfaatkan radio komunitas desa

107

Gambar 11. Masyarakat memanfaatkan SID dengan memanfaatkan *free wife* di

Kantor Desa Dlingo untuk mendapatkan informasi dan data

107

Gambar 12. Informasi yang disampaikan Pemerintah Desa Dlingo melalui SID

Facebook

108

Gambar 13. Informasi yang disampaikan Pemerintah Desa Dlingo melalui SID

Facebook

109

Gambar 14. Informasi yang ditanggapi oleh masyarakat Desa Dlingo melalui SID

Facebook

109

Gambar 15. Informasi yang ditanggapi oleh masyarakat Desa Dlingo melalui SID

Facebook

110

Gambar 16. Informasi yang disampaikan Pemerintah Desa Dlingo melalui SID

Website

111

Gambar 17. Informasi yang disampaikan Pemerintah Desa Dlingo melalui SID

Website

112

Gambar 18. Informasi yang disampaikan Pemerintah Desa Dlingo melalui SID

Website

113

Gambar 19. Informasi yang ditanggapi oleh masyarakat Desa Dlingo melalui SID

Website

114

Gambar 20. Informasi yang ditanggapi oleh masyarakat Desa Dlingo melalui SID

Website

115

Gambar 21. Informasi yang ditanggapi oleh masyarakat Desa Dlingo melalui SID

Website

116

Gambar 22. Informasi yang disampaikan Pemerintah Desa Dlingo melalui SID

Radio Komunitas Desa Sandigita FM

116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pertanahan Desa Dlingo

35

Tabel 2. Periode Kepemimpinan Kepala Desa Dlingo

39

Tabel 3. Potensi dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dukuh

40

Tabel 4. Struktur Organisasi Desa Dlingo

42

Tabel 5. Fasilitas Pemerintah Desa Dlingo

45

Tabel 6. Fasilitas Pendidikan Desa Dlingo

46

Tabel 7. Identitas *Informan*

50

BAB I

PENDAHULUAN

6.1. Latar Belakang

Manusia saat ini telah memasuki era modern! Begitulah banyak orang berpendapat, baik para ahli maupun masyarakat awam. Era modern ini, diakibatkan karena adanya peran revolusi Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Perubahan-perubahan terjadi diberbagai aspek kehidupan manusia baik ekonomi, pendidikan, sosial, politik, maupun budaya. Era baru ini disebut sebagai era informasi, dan kita di dalamnya disebut sebagai masyarakat informasi.

Saat ini sebagaimana yang dikonsepsikan oleh McLuhan dalam bukunya *Understanding Media : Extention of a man*, mengatakan telah terjadi proses penghilangan jarak, ruang dan tempat, yang awalnya dianggap jauh menjadi seolah-oleh berada di dekat kita. Konsep *global village* inilah yang dianggap sebagai era modern. Dengan kemajuan TIK memungkinkan semua orang untuk saling berbagi mendapatkan dan memberikan informasi satu dengan yang lainnya melalui dunia maya (Fadjarini dan Candra, 2013 : 2).

Maka dari itu kita sebagai masyarakat informasi dituntut untuk bijak dan mampu dalam mengikuti perkembangan yang ada. Sebagai masyarakat informasi kita diharapkan menjadi masyarakat yang melek terhadap TIK. Melek dalam arti kata, kita dituntut mampu, mengikuti dan meaplikasikan setiap instrumen penggunaan, perubahan serta perkembangan pada TIK itu sendiri, sehingga kita dapat mengikuti perkembangan era modern dunia yang akan terus menerus mengalami perubahan dan perkembangan.

Dengan TIK, memudahkan manusia dalam berinteraksi, saling memberikan dan menyampaikan informasi satu dengan yang lain, tanpa terhambat oleh jarak, ruang dan waktu. Maka dari itu perlu adanya UU yang mengatur di bidang informasi, komunikasi dan media massa yang akan menjamin hak masyarakat dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Untuk memfasilitasi hal tersebut, maka pemerintah menjamin hak masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan mengeluarkan undang-undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) UU No. 14/2008. UU ini memberikan kewajiban kepada setiap badan publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa hal tertentu.

UU ini bertujuan untuk :

1. Menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan, kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik;
2. Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik;
3. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan badan publik yang baik;
4. Mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif, dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan;
5. Mengetahui alasan kebijakan publik, yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak;
6. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan atau
7. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan publik, untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.

Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian

penting bagi ketahanan nasional. Tentunya berdasarkan hal tersebut, hak untuk mendapatkan informasi adalah hak setiap warga negara. Hak atas informasi ini dijamin oleh konstitusi atau UUD 1945. Pada pasal 28F dinyatakan bahwa: *"Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia"*.

Dengan demikian, maka hak atas informasi tidak saja merupakan hak asasi, melainkan hak konstitusional rakyat Indonesia. Esensi dari pengakuan ini adalah bahwa hak atas informasi sebenarnya merupakan hak yang melekat pada diri setiap manusia, baik sebagai warga negara maupun sebagai pribadi (Atmakusumah, 2001 : 13).

Oleh karena itu TIK dapat menjadi sebuah reformasi mengembangkan potensi tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagaimana yang terkandung dalam UU No. 14/2008 tentang KIP yang salah satu tujuannya adalah transparan dan akuntabel, serta masyarakat dapat berperan aktif sebagai kontrol atas kebijakan yang diambil dan dijalankan oleh Pemerintah. Baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah desa.

Dengan bergulirnya UU Desa No. 6/2014, Bab IX Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan bagian ketiga Sistem Informasi Desa (SID) dan Pembangunan Kawasan Pedesaan. Pasal 86 : ayat 1 dan 2 yaitu :

- 1) Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui SID yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten/kota;
- 2) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan SID dan pembangunan kawasan pedesaan, yang meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan pedesaan.

Maka dari itu SID penting dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan termasuk memberikan layanan informasi pemerintah desa. Dengan adanya layanan informasi pemerintah desa memanfaatkan SID, merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk mewujudkan transparansi informasi ke berbagai pihak . Dengan demikian, masyarakat dapat ikut serta untuk mengetahui serta mengawasi kebijakan pemerintah desa, serta ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan pemerintah desa. SID akan memberikan akses publik akan informasi sesuai dengan UU KIP, yakni UU Nomor 14/2008.

SID yang awalnya disebut SIDESA hingga akhirnya berubah menjadi SID, memiliki dua pengertian, dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit SID dimaksudkan sebagai sebuah aplikasi yang membantu

pemerintah desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa, guna memudahkan proses pencariannya. Sedangkan dalam arti luas, SID diartikan sebagai suatu rangkaian/sistem (baik mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan) yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di komunitas (Wilhem Wau, 2012 : 7).

Untuk merealisasikan dan mengembangkan SID sebagaimana yang diatur di dalam UU Desa No. 6/2014, Bab IX pembangunan desa dan pembangunan kawasan pedesaan bagian ketiga SID dan pembangunan kawasan pedesaan. Pasal 86 : ayat (2) pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan SID dan pembangunan kawasan pedesaan, yang meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan pedesaan.

Sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) *Combine Resource Institution (CRI)*, hadir untuk membantu pemerintah desa dalam mengembangkan SID melalui *WEBSITE* menggerakkan masyarakat dalam mengelola TIK untuk menjadi ruang berbagi informasi dan komunikasi pemerintah desa dan masyarakat desa, dengan demikian diharapkan tercapainya pemberdayaan dan pembangunan tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good governance*), transparan, akuntabel serta menemukan *feedback* dari masyarakat desa, untuk kemajuan dan pembangunan desa.

Program SID memungkinkan masyarakat ikut berperan aktif dalam kebijakan dan pembangunan desa, dengan adanya SID memungkinkan

informasi desa dapat diakses dari luar. Dengan demikian keberadaan desa ini lebih terinformasikan sehingga memudahkan desa untuk mempublikasikan potensi desa. Perencanaan desa yang disiarkan melalui radio komunitas desa, memberi ruang masyarakat untuk memberikan umpan balik. Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) menjadi milik bersama bukan hanya mereka yang terlibat langsung dalam musyawarah tersebut, (Fadjarini Sulistyowati dkk, 2015 : 201).

SID dibangun dengan berbasis komputer dan *website*, sehingga informasi ini dapat diakses oleh setiap warga. Sedangkan lisensi SID dikembangkan dalam *platform* sistem perangkat lunak bebas dan terbuka, (*free and open source software*) yang berarti dapat digunakan, disalin, didistribusikan, dipelajari, dimodifikasi maupun ditingkatkan kinerjanya oleh siapapun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan di lapangan (Wilhem Wau, 2012 : 8).

Pemanfaatan SID juga dapat diintegrasikan dengan media-media lain seperti : *Website*, *Facebook* desa, radio komunitas desa, poster, papan informasi dan perpustakaan, yang dikembangkan oleh Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan *Website* : (<http://dlingo-bantul.desa.id>).

Program SID yang diterapkan di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menarik untuk

diteliti, karena berkaitan dengan KIP, karena di dalam program ini ada tiga program unggulan yakni radio komunitas, program SID yang dapat berfungsi membantu pelayanan publik seperti *facebook* desa dan adanya *website* Desa Dlingo : <http://dlingo-bantul.desa.id>.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan judul "*Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa*" oleh Fadjarini Sulistyowati dan M.C. Candra Rusmala Dibyorin. Secara garis besar perkembangan SID di Desa Terong merupakan program yang tumbuh dari kebutuhan dan keinginan masyarakat desa. Dengan adanya kepentingan yang sama, maka partisipasi dari masyarakat akan mudah dimunculkan. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat maka keberlanjutan suatu program akan lebih mudah terlaksana. Program yang merupakan inisiasi bersama sebaiknya dapat diakomodir oleh pemerintah. Sehingga pemerintah dalam menyampaikan kebijakan dari mereka juga berbasis dari kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang dituju. Sehingga tujuan dan target dari program kebijakan akan dapat mencapai sasaran (Fadjarini Sulistyowati dkk, 2013 : 9).

Kemudian penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Duddy Zein dan Agus Setiawan, tentang "*Komunikasi Penerapan Kebijakan Keterbukaan informasi Publik untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*". Secara garis besar dikatakan bahwa warga masyarakat

membutuhkan informasi tentang berbagai masalah kebijakan dan pelaksanaan pembangunan baik dalam tahap rencana, pelaksanaan bahkan evaluasinya (Duddy Zein dan Agus Setiawan, 2015 : 82).

Berangkat dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana ”Pemanfaatan SID untuk KIP”? yang ada di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar mengetahui pemanfaatan SID di Desa Dlingo untuk mendukung pembangunan pemerintahan desa yang baik (*good governance*), sebagaimana yang di amanahkan dan tertuang dalam UU Desa No. 6/2014, Bab IX pembangunan desa dan pembangunan kawasan pedesaan bagian ketiga SID dan pembangunan kawasan pedesaan. Pasal 86 : ayat (2) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan SID dan pembangunan kawasan pedesaan, yang meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan pedesaan, untuk menjamin KIP yang diatur di dalam UU Nomor 14/2008.

Sejalan dengan perkembangan zaman di era modern seperti sekarang ini, Desa Dlingo berinovasi dengan teknologi, untuk mendukung perubahan pemerintahan desa ke arah yang lebih baik, yaitu dengan mengadakan sebuah program SID yang dibantu dan didampingi oleh

Combine Resource Institution (CRI) tepatnya pada tanggal 23 November 2014.

”Dengan adanya SID tersebut, masyarakat Desa Dlingo semakin melek teknologi, terbukti dengan adanya website desa, radio komunitas desa, facebook desa dan di area kantor Desa Dlingo di pasang free wifi 24 jam nonstop, sebagai sarana pendukung masyarakat Desa Dlingo mendapatkan informasi dengan mengakses internet dan berbagi komunikasi serta informasi. Masyarakat Desa Dlingo sangat berperan aktif dalam SID, informasi dan komunikasi terjalin dengan baik antara Pemerintah Desa dengan masyarakat desa, berbeda saat sebelum adanya pemerintahan yang baru dan belum diadakannya SID di Desa Dlingo seperti seolah desa mengalami mati suri. Namun semua itu berubah drastis dengan diadakannya program SID di Desa Dlingo, tata kelola pemerintahan dan partisipasi masyarakat akan kebutuhan informasi semakin lebih baik serta meningkat”.

(Hasil wawancara langsung dengan Kepala Desa Dlingo Bahrun Wardoyo, tanggal 02/11/2015, pukul 12:31 WIB).

Untuk itu penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pemanfaatan SID untuk KIP di Desa Dlingo, diharapkan dengan pemanfaatan SID dengan tepat guna dan tepat sasaran, pemerintah desa

dan masyarakat desa ikut bersama-sama berpartisipasi mengembangkan dan membangun desa untuk kesejahteraan desa itu sendiri.

Dengan demikian SID untuk KIP dapat menciptakan *feedback* yang positif dari masyarakat desa, masyarakat desa dapat berperan aktif melakukan kontrol, masukan/saran dan kritik kepada pemerintah desa, memberikan sumbangsih baik pemikiran, tenaga maupun finansial demi pembangunan desa, sehingga pada akhirnya kesejahteraan desa adalah milik masyarakat desa, (*dari, oleh dan untuk*) masyarakat desa, dari desa memangun Indonesia.

2).2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pemanfaatan SID untuk KIP di Desa Dlingo, Kec. Dlingo, Kab. Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

2).3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya SID di Desa Dlingo;
2. Untuk mengetahui partisipasi pemanfaatan SID di Desa Dlingo dan;

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Novel. 1999. *Peradaban Komunikasi Politik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arrianie, Lely. 2010. *Komunikasi Politik*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Atmakusumah. 2001. *Melawan Tirani Informasi*. Jakarta : Koalisi untuk Kebebasan Informasi.
- Denzin, K, Norman and Lincoln, Yvonna, S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Penerjemah : Dariyatno, Badrus, Samsul, dkk. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Effendi, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fatah, Saefulloh, Eep, R. 1994. *Masalah dan Prospek Demokrasi di Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Jahja, Ranggoaini, dkk. 2012. *Sistem Informasi Desa, Sistem Informasi dan Data untuk Pembaharuan Desa*. Yogyakarta : Combine Resource Institution (CRI).

Moleong, Lexy, J. 2006. [Metodelogi Penelitian Kualitatif \(Edisi Revisi\)](#).

Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Dedy. 2003. *Ilmu Komunikasi sebagai Pengantar*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Minardi. 2015. *Dlingo Menatap Asa*. Yogyakarta : Nun Walqomali Mediatama.

Nimmo, Dan.1989. *Komunikasi Politik, Khalayak dan Efek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.

Bandung : Alfabeta.

Rachmadi, F. 1988. *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*.

Bandung : Alumni.

Sutopo, H. B. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Solo : UNS Press.

Sulistyowati, Fadjarini dan Rusmala, Candra. 2013. Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 2/No. 1/2013 : P. 1-10.
Yogyakarta : ASPIKOM.

- Utomo, Dian, Sad. 2008. "Penanganan Pengaduan Masyarakat Mengenai Pelayanan Publik". *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Vol. 15/No.3/September/2008: P. 161-167. Bisnis & Birokrasi.
- Wau, Wilhem. 2012. *Sistem Informasi Desa Mengelola Sumber Daya Lokal untuk Kemandirian Desa*. Yogyakarta : Combine Resource Institution (CRI).
- Wardoyo, Bahrun. 2015. *Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Digital*. Susanti, Apriliana dan Lubis, MS. (ed). *Berdaya dengan Sistem Informasi Desa*. Yogyakarta : Combine Resource Institution (CRI)
- Yuniardi, Imung. Susanti, Apriliana dan Lubis, MS. (ed). 2015. *Berdaya dengan Sistem Informasi Desa*. Yogyakarta : Combine Resource Institution (CRI).
- Zein, Duddy dan Setiawan, Agus. Irwansyah, dkk. (ed). 2015. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi 2015 Konsep, Kerangka Kerja Kreatifitas Karya Kaya Kultur Jilid II :Strategi Komunikasi Penerapan Kebijakan Keterbukaan informasi Publik untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta : Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI).
- UUD RI 1945
- UU RI No.14/2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
- UU RI No. 6/2014 TENTANG DESA

DAFTAR LAMAN/INTERNET

<http://dlingo-bantul.desa.id/index.php/first>, diakses tgl 21/10/2015, Pkl 21:00 WIB.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dessy-irmawati-mt/pdf-gabungan.pdf>, diakses tgl 16/11/2015, Pkl. 03:28 WIB.

<http://manajemenkomunikasi.blogspot.co.id/2010/06/teori-komunikasi-klasik-teori-informasi.html>, diakses tgl 18/11/2015, Pkl 21:30 WIB.

<http://id.journal.org/Informasi>, diakses tgl 18/11/2015, Pkl 20:40 WIB.

http://www.academia.edu/3483272/Keterbukaan_Informasi_Publik_Di_Jawa_Timur_Studi_Kasus_Sengketa_Informasi_Publik, diakses tgl 18/11/2015, Pkl 21:13 WIB.

<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Pemanfaatan%20TI.pdf>, diakses pada tgl 25/11/2015. Pkl 23:17 WIB.

http://www.academia.edu/8536008/Definisi_Peranan_dan_Perkembangan_Teknologi_Informasinikasi, diakses tgl 1/12/2015, Pkl 12:01 WIB.

<http://lambung.combine.or.id/2013/06/20130605-fgd-lisensi-aplikasi-dan-legalitas-manajemen-isi-sid/>, diakses tgl 04/02/2016, pkl 22:50 WIB.